

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan pada klien dengan GGK yang menjalani hemodialisa tentang kepatuhan pembatasan cairan di ruang hemodialisa Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa ketidapatuhan pembatasan cairan dapat menyebabkan terjadinya edema, tekanan darah tinggi dan penambahan berat badan. Penambahan berat badan interdialitik (IDWG) tidak boleh melebihi 4% - 4,5% dari berat badan kering. Faktor utama yang menjadi sebab penambahan berat badan interdialitik (IDWG) lebih dari 4,5% pada ketiga klien adalah ketidapatuhan pembatasan cairan karena rasa haus.

Ketiga klien mengetahui cara mengendalikan rasa haus seperti mengunyah permen karet dan mengganti cairan dengan buah-buahan (melon dan pepaya). Meski demikian, tidak jarang ketiga klien tidak dapat mengendalikan rasa hausnya. Maka dari itu sebagai perawat harus memberitahu cara lain yang dapat membantu dalam mengendalikan rasa haus, serta harus senantiasa mengingatkan klien dengan selalu mengedukasi tentang hal itu.

Rasa haus ini dapat dikendalikan berbagai cara, yaitu dengan menyikat gigi, menghisap es batu, berkumur dengan air biasa, berkumur dengan obat kumur, mengunyah permen karet atau permen mint dan menggunakan *fruit frozen* atau buah yang dibekukan. Salah satu cara mencegah rasa haus adalah dengan menghisap

es batu (*slimber ice*). Hal tersebut terjadi karena air yang terkandung didalam es batu membantu memberikan efek dingin yang dapat menyegarkan dan mengatasi haus, sehingga pasien dapat menahan rasa haus lebih lama serta akan membuat mukosa dalam mulut lembab setelah es batu mencair, sehingga mulut pasien tidak kering yang dapat memicu munculnya rasa haus.

B. Saran

1. Untuk Klien dan Keluarga

Hasil karya ilmiah akhir komprehensif ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dan manfaat kepada klien dan keluarga untuk dapat mengetahui penyebab edema pada ekstremitas bawah, pembatasan cairan dan cara mengendalikan rasa haus untuk klien dengan GGK tahap akhir yang menjalani hemodialisa.

2. Bagi Perawat/Petugas Kesehatan

Hasil karya ilmiah akhir komprehensif ini dapat digunakan dalam pengkajian sampai evaluasi keperawatan dengan teliti yang mengacu pada fokus permasalahan yang tepat sehingga dapat melaksanakan asuhan keperawatan secara tepat khususnya pada klien gagal ginjal akut dengan masalah kelebihan volume cairan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya mengenai kasus GGK terutama kelebihan volume cairan/hipervolemia dapat meneliti mengenai faktor yang menjadi sebab ketidakpatuhan pembatasan cairan selain mengendalikan rasa haus.